

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dan analisa data yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengolahan data hasil kuisisioner, didapatkan persentase kuisisioner yang dikumpulkan dari 10 karyawan *Line I Upper* terdapat 28 bagian tubuh yang dikeluhkan mengalami keadaan cukup sakit, sakit, hingga sangat sakit. Keluhan yang paling banyak dirasakan oleh karyawan *Line I Upper* sesudah bekerja dimana masing-masing sebanyak 3 orang karyawan yaitu Linda Septiyanti, Farah Syahdina, dan Hana Zubaida dengan persentase 30% mengalami keluhan sakit pada bagian bawah leher, lengan bagian bawah kanan, betis bagian kanan, dan kaki kanan; sebanyak 2 orang karyawan yaitu Lina Fatuliya dan Yayuk Lailatul Syahidah dengan persentase 20% mengalami keluhan sakit pada bagian punggung, dan lutut bagian kanan; dan sebanyak 7 orang karyawan yaitu Linda Septiyanti, Sri Widayanti, Lina Fatuliya, Wiwik Siti Aminah, Khumaidah Khorirotul, Sita Fatimah, dan Yayuk Lailatul Syahidah dengan persentase 70% mengalami keluhan ringan pada bagian lengan bawah kiri dan pergelangan kaki kanan. Keluhan yang sering dialami oleh 10 atau semua karyawan *Line I Upper* berdasarkan persentase yaitu merujuk pada sakit pada bagian bawah leher yang dapat disebabkan oleh postur kerja yang tidak alami, dan berdasarkan hasil *scoring* REBA yang dilakukan secara manual dan menggunakan *software*

ErgoFellow 3.0, proses produksi *upper* memiliki nilai *scoring* REBA sebesar 6 dengan tingkat resiko sedang sehingga memerlukan investigasi dan perbaikan.

2. Usulan perbaikan postur kerja guna mengurangi tingkat resiko *musculoskeletal disorders* (MSDs) pada proses penjahitan yaitu dengan usulan postur kerja pada posisi batang tubuh (*trunk*) dengan sudut pergerakan menjadi  $0^{\circ}$ - $20^{\circ}$ , pada posisi leher bergerak dengan jangkauan pergerakan diantara  $0^{\circ}$ - $20^{\circ}$ , posisi lengan atas (*upper arm*) dengan bergerak diantara  $0^{\circ}$ - $20^{\circ}$  dan tidak membengkok, dan posisi pergelangan tangan (*wrist*) bergerak diantara  $0^{\circ}$ - $15^{\circ}$  tanpa adanya pergerakan menyamping, untuk usulan perbaikan postur kerja pada proses penjahitan *upper* ini mendapatkan *scoring* REBA sebesar 3 dari yang sebelumnya memiliki nilai 6 sehingga tingkat resiko dapat berubah menjadi rendah dari yang sebelumnya memiliki resiko tingkat sedang.

## 5.2. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka saran yang diberikan untuk mengurangi tingkat resiko cedera pada karyawan *Line I Upper* di PT. XYZ adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan menyediakan alat bantu kerja berupa sandaran untuk menunjang kinerja dari karyawan.
2. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan suasana lingkungan dan penempatan alat kerja karyawan ketika melakukan suatu pekerjaan.
3. Sebaiknya perusahaan memperhatikan jarak antar meja dan kursi.